

# **Kelayakan Masker Clay Kunyit (*Curcuma Domestica* Val.) Dan Tepung Beras (*Gemma Oryzanol*) Untuk Mencerahkan Kulit Wajah Jenis Berminyak**

Ulfatin Nur Azizah dan Dra. Marwiyah, M.Pd.

*Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229*

*Corresponding author: ulfatinnur08@gmail.com*

**Abstract.** *Turmeric and Rice Flour have many useful ingredients for facial skin beauty which can be used as clay masks to brighten facial skin. The purpose of the study was to determine the validity and feasibility of turmeric clay masks and rice flour to brighten oily skin types. This researcher uses pretest and posttest experimental methods, the research data collection method is observation, and documentation, this research data analysis uses descriptive percentages. The results of the research based on sensory tests got a total average of 92% with very decent criteria, the preference test got a total average of 86% with the respondent's very favorable criteria, clinical trials got a total average of 66.07% with a significant face brightness criterion. , while laboratory tests were conducted to determine the dose and effect on the preparation of turmeric clay masks and rice flour. Based on the results of the laboratory test, the F3 formula was chosen because it met the clay mask criteria. The conclusions of turmeric clay masks and rice flour to brighten oily skin types are declared feasible based on the results of sensory tests, preference tests, and clinical trials.*

**Keywords:** *Clay Mask, Turmeric, Rice Flour, Oily Skin*

**Abstrak.** Kunyit dan Tepung Beras memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk kecantikan kulit wajah yang dapat dijadikan sebagai masker clay untuk mencerahkan kulit wajah. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui validitas dan kelayakan masker clay kunyit dan tepung beras untuk mencerahkan kulit wajah jenis berminyak. Peneliti ini menggunakan metode eksperimen pretest dan posttest, metode pengumpulan data penelitian adalah observasi, dan dokumentasi, analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif presentase. Hasil penelitian berdsarkan uji indrawi mendapatkan rata-rata total 92% dengan kreteria sangat layak, uji kesukaan mendapat rata-rata total 86% dengan kreteria sangat disukai responden, uji klinis mendapat rata-rata total 66,07% dengan kereteria tingkat kecerahan pada wajah signifikan, sedangkan uji laboratorium dilakukan untuk mengetahui takaran dan pengaruh terhadap sediaan masker clay kunyit dan tepung beras. Berdasarkan hasil uji laboratorium di pilih formula F3 dikarenakan memenuhi kreteria masker clay. Simpulan masker clay kunyit dan tepung beras untuk mencerahkan kulit wajah jenis berminyak dinyatakan layak berdasarkan hasil uji indrawi, uji kesukaan, dan uji klinis.

**Kata Kunci:** pengaruh, pembelajaran daring, moodle, tata rias wajah panggung

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki sinar matahari tergolong dapat dikatakan cukup terik dan terasa menyengat pada kulit karena memiliki iklim tropis, biasanya memberi efek pada kulit karena kandungan UV pada sinar matahari dapat merubah kulit menjadi lebih gelap. Efek tersebut menimbulkan permasalahan tidak meratanya warna kulit dan menjadikan kulit yang terkena sinar matahari lebih cepat menggelap. Apalagi pada bagian-bagian yang tidak tertutup bahkan jarang tertutupi oleh pakaian seperti pada bagian kulit wajah. Kulit wajah merupakan bagian tubuh yang menggambarkan seluruh kondisi seseorang, kulit wajah merupakan perihwal yang khusus, karena kulit wajah merupakan organ yang sensitive terhadap perlakuan dan rangsangan (Khadijah, 2015). Umumnya yang berada di daerah tropis khususnya usia remaja memiliki kulit berminyak dan kusam dikarenakan sering terkena sinar matahari untuk itu cara efektif mengatasi kulit berminyak dan kusam adalah dengan menjalani hidup sehat adalah makan banyak sayuran dan buah-buahan, tidak lupa menerapkan perawatan khusus pada kulit wajah. Perawatan kulit wajah diperlukan untuk mempertahankan kesehatan dan kecantikan kulit wajah, yakni dapat dilakukan dengan perawatan kulit dari dalam dan dari luar, perawatan kulit dari dalam yaitu dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin yang berguna untuk menjaga kesehatan kulit wajah (Kristy 2015). Perawatan kulit wajah dari luar yaitu dengan menggunakan kosmetik yang dioleskan pada permukaan kulit wajah dengan perlakuan khusus dengan masker (Rohmah 2016). Masker merupakan sesuatu yang digunakan untuk menutupi permukaan wajah, kegunaan masker banyak sekali terutama untuk mengencangkan kulit, mengangkat sel-sel tanduk yang sudah siap mengelupas, menghaluskan dan mencerahkan kulit, meningkatkan metabolisme sel kulit, meningkatkan peredaran darah dan getah bening, memberi rasa segar dan memberi nutrisi pada kulit serta kulit terlihat cerah, sehat, halus dan kencang (Kusantati, 2008:223). Untuk itu peneliti akan mencoba mengolah masker yang lebih praktis dalam pemakainya salah satunya adalah masker clay kunyit dan tepung beras masker wajah dengan type clay dapat meremajakan kulit, mengencangkan, dan membersihkan kulit wajah (Zague, dkk, 2006). Perubahan kulit terasa ketika masker mengering, masker dioleskan ke wajah dalam keadaan basah dan akan mengering dengan sendirinya, efek setelah penggunaan masker adalah kulit yang tampak cerah dan bersih (Haryy, 2000). Salah satu bahan yang dapat dimanfaatkan untuk perawatan wajah adalah kunyit dan tepung beras untuk dijadikan masker clay. Kunyit telah dimasukkan dalam daftar prioritas WHO sebagai tanaman obat yang paling banyak dipakai di beberapa negara dan sering disebut dalam buku-buku farmasi serta ditulis sebagai resep obat tradisional maupun resep resmi.. Komponen utama kunyit adalah senyawa kurkumin terdiri dari curcumin dan demethoxygingerin dan vitamin C. Selain itu, kunyit mengandung Anti inflamasi dan antiseptik alami untuk mengatasi kerusakan kulit dan mencegah inflamasi. Kulit wajah karena jerawat atau iritasi, pendinginan kulit karena paparan sinar matahari, efektif meredakan gatal dan mencerahkan warna kulit (Susanti, 2014:17). Aktivitas antioksidasi dari kunyit dapat digunakan dalam pembuatan kosmetik yang diolah menjadi bubuk kunyit terlebih dahulu, bubuk kunyit sangat bermanfaat di berbagai industri antara lain untuk bahan baku industri obat-obatan, jamu, kosmetik dan pewarna tekstil. Para ahli kosmetik memanfaatkan bubuk kunyit untuk pewarna dan campuran bedak, lulur untuk menghaluskan kulit, serta masker untuk mencerahkan kulit (Anilkumar, 2020). Tepung beras digunakan sebagai salah satu bahan dasar kosmetik, karena Tepung beras sangat efektif karena mengandung amilosa, amilopektin, pati/dekstrin terhidrolisis dan asam kojic, yang memungkinkan pati terfermentasi selama proses perendaman. Oleh karena itu, tepung beras digunakan sebagai salah satu bahan dasar kosmetik karena dapat membuat kulit wajah sehat, melembabkan kulit dan mencerahkan warna kulit. (Nirmala, 2012). selain itu tingkat PABA (Para Amino Benzoic Acids) di dalam tepung beras berperan sebagai tabir surya alami. Tepung beras bisa menyerap minyak yang berlebih dari permukaan kulit dan mencegah terbentuknya sebum yang menyumbat pori-pori pada kulit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelayakan dan validitas masker clay kunyit dan tepung beras untuk mencerahkan kulit wajah jenis berminyak.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini untuk mempengaruhi kelayakan masker clay kunyit dan tepung beras untuk mencerahkan jenis kulit berminyak. Desain dalam penelitian ini adalah pre-experimental design dengan one-group pretest- posttest design. Dengan demikian observasi pada penelitian dilakukan dua kali pada praperlakuan dan pasca perlakuan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah perempuan umur 18- 25 tahun dengan kulit jenis berminyak cenderung kusam. Objek dalam penelitian ini adalah masker clay kunyit dan tepung beras. Dalam Penelitian ini menggunakan dua variabel berupa variabel bebas dalam penelitian ini adalah masker clay kunyit dan tepung beras, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kulit wajah berminyak kemudian akan diukur tingkat kecerahan wajahnya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar penelitian (angket) untuk menilai kelayakan produk. Validasi produk menggunakan expert judgement sejumlah 3 validator ahli. Uji indrawi dilakukan oleh 3 panelis ahli, uji kesukaan dilakukan oleh 15 panelis agak terlatih, dan uji klinis dilakukan oleh 3 panelis ahli terhadap 15 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif persentase untuk mengetahui kelayakan masker clay kunyit dan tepung beras untuk mencerahkan jenis kulit

berminyak. Uji laboratorium untuk mengetahui takaran dan pengaruh terhadap sediaan untuk masker clay kunyit dan tepung beras, Formula yang digunakan untuk membuat masker clay terdapat pada tabel 1.1.

Tabel 1. Formula masker clay Kunyit dan tepung beras

Nama Bahan	Jumlah
Kaolin	17,5 gr
Kunyit	15 gr
Bentonite	2 gr
Tepung Beras	12,5 gr
Glycrine	3 ml
Aquades	50 ml

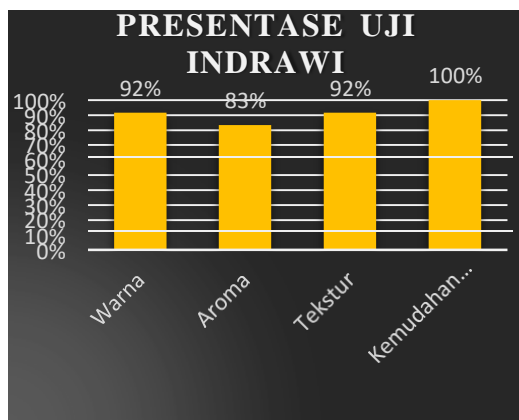
Prosedur pembuatan produk masker clay kunyit dan tepung beras meliputi tuangkan aquades 50 ml kedalam mortir, lalu tuangkan 2 gram bentonite, tambahkan tepung beras sebanyak 12,5 gram hingga homogen, kemudian tambahkan gliserin 3 ml dan bubuk kunyit 15 gram, selanjutnya masukan kaolin sebanyak 17,5 gram hingga homogen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Indrawi

Hasil dari uji indrawi dari penilaian panelis yang berjumlah 3 panelis ahli dengan mengamati produk untuk memberikan penilaian kelayakan masker clay kunyit dan tepung beras dari segi indrawi, yaitu 1 pemilik salon, 1 dokter dan 1 apoteker. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui layak dan tidak layaknya produk jika diuji cobakan kepada responden sehingga perlu adanya penilaian oleh panelis ahli dari aspek warna, aroma, tekstur, dan kemudahan pengolesan. Berikut pada diagram 2.1 menunjukkan grafik hasil rekapitulasi uji indrawi.

Diagram 2.1 Hasil Uji Indrawi

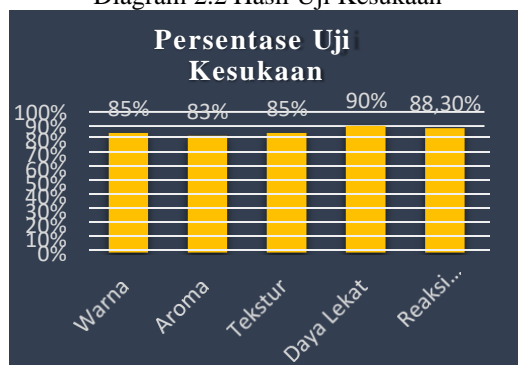


Hasil akhir uji indrawi menunjukkan presentase diatas, diperoleh bahwa warna masker clay kunyit dan tepung beras mendapat skor akhir dengan presentase 92% dengan kriteria warna Deep yellow, aroma masker clay kunyit dan tepung beras mendapat skor akhir dengan presentase sebanyak 83 % dengan kriteria memenuhi 4 aspek penilaian yang meliputi : aroma khas kunyit, tepung beras, serta sedikit aroma kaolin dan bentonite, tidak tercium aroma menyengat, tidak tercium bau tidak sedap/busuk, tekstur masker clay kunyit dan tepung beras mendapat skor akhir dengan presentase 92% dengan kriteria memenuhi 4 aspek penilaian tekstur masker, yang meliputi : berukuran sangat kecil, tidak terdapat gumpalan, halus jika dipegang, dan tidak ada partikel lain, kemudahan pengolesan masker clay kunyit dan tepung beras mendapat skor akhir dengan presentase 100 % dengan kriteria memenuhi 4 aspek penilaian yang meliputi : mudah ketika dioleskan, menempel sempurna, tidak bolong dan tidak rontok. Kemudian dari skor presentase tersebut dibuat rata-rata sehingga mendapatkan rata-rata kumulatif yaitu 92%. Dari empat indikator penelitian produk masker clay kunyit dapat dinyatakan bahwa produk “Sangat Layak”.

## Hasil Uji Kesukaan

Hasil dari uji kesukaan menggunakan 15 panelis agak terlatih yaitu mahasiswa prodi pendidikan Tata Kecantikan UNNES yang memiliki jenis kulit wajah berminyak cenderung kusam. Peneliti melakukan guna untuk mengetahui tingkat kesukaan terhadap produk masker clay kunyit dan tepung beras. Berikut Hasil pada diagram 2.2 menunjukkan grafik hasil rekapitulasi uji kesukaan.

Diagram 2.2 Hasil Uji Kesukaan



Berdasarkan hasil uji kesukaan diperoleh bahwa warna masker clay memiliki nilai persentase 85% dengan kriteria penilaian sangat suka, aroma memiliki nilai persentase 83% dengan kriteria penilaian sangat suka, tekstur masker clay memiliki nilai persentase 85% dengan kriteria penilaian sangat suka, kemudahan pengolesan masker memiliki nilai persentase 90% dengan kriteria penilaian sangat suka, reaksi terhadap kulit memiliki nilai persentase 88,3% dengan kriteria penilaian sangat suka. Berdasarkan data diatas nilai persentase uji kesukaan paling tinggi adalah 90% dan paling rendah 83% dengan kriteria penilaian sangat suka di semua indikator.

## Hasil Uji Klinis

Tabel 2.1 Hasil Uji Klinis Tingkat Kecerahan Kulit Wajah

Kategori	Panelis	Kategori Perawatan	Persentase	Rata Rata	Kriteria
Kecerahan Kulit Wajah	1	Sebelum Perawatan	43,30%	66,07%	Tingkat
		Sesudah Perawatan	90%		Kecerahan
	2	Sebelum perawatan	43,30%		Kulit
		Sesudah Perawatan	91,60%		
	3	Sebelum	41,60%		

Penelitian Uji Klinis dilakukan menggunakan tingkat tangga kecerahan wajah yang di ukur oleh 3 panelis ahli yaitu dr. Retno Indrastiti, SpKK yang merupakan dokter spesialis kulit dan kelamin di klinik utama spesialis SQIN, dr. Haryy Mulyono yang merupakan dokter keluarga di klinik SEHATI Sampanga, dan dr. Asih Rahmawati yang merupakan dokter keluarga sekaligus skin care. Penelitian menilai hasil perlakuan dengan cara mengukur tingkat kecerahan kulit wajah. Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa perlakuan masker pada responden dengan jumlah treatmen sebanyak 6 kali. Hasil data analisis menunjukkan adanya peningkatan kecerahan kulit wajah. Perlakuan masker clay dari bahan dasar kunyit (Curcuma Domestica Val) dan tepung beras (Gemma Oryzanol) untuk mencerahkan kulit wajah menunjukkan adanya perubahan dari sebelum dan sesudah penggunaan masker clay. Perhitungan menunjukkan rata-rata komulatif dari 15 responden yaitu 66,07% dengan kategori Tingkat kecerahan signifikan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut: Masker clay mask kunyit dan tepung beras menunjukkan pengaruh terhadap sifat fisik sediaan dari segi PH, viskositas, daya sebar, kesempatan pengeringan, antioksidan, TBA, kadar alkohol, dan kadar air. Formula terbaik untuk masker clay kunyit dan tepung beras adalah sediaan F3 dimana konsentrasi kaoli sebesar 17,5%. Hasil data penelitian setelah melalui analisis data menunjukkan uji indrawi memiliki presentase rata-rata total 92% dengan kriteria sangat layak, uji kesukaan memiliki rata-rata total 86% dengan kriteria sangat suka. Oleh karena itu masker clay kunyit dan tepung beras dapat dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan.

Uji klinis hasil penggunaan masker clay kunyit dan tepung beras untuk mencerahkan kulit jenis kulit berminyak menunjukkan adanya kenaikan kecerahan pada kulit wajah terhadap 15 responden, setelah melakukan 6 kali treatment selama 2 minggu yaitu sebesar 66,07% dengan kategori “Tingkat kecerahan signifikan”. Penyimpanan produk sebaiknya disimpan pada lemari pendingin agar produk mampu bertahan hingga 1 bulan. Dengan keterbatasan pada penelitian semoga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam membuat produk masker clay wajah yang lebih praktis digunakan. Penelitian tidak hanya dilakukan oleh perempuan tetapi juga dapat dilakukan laki-laki.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anikumar. V, Kalyani. R., Padmasri. B., & Prasanth.D. 2020. In- House Preparation, Development and Evaluation of Herbal Cosmetics Face Pack Using Various Natural Powders. *Journal of Drug Delivery and Therapeutics*, 10 (5): 159-164.
2. Harry, R. G. 2000. *Harry's Cosmetology*. Edisi VIII. Newyork: Chemical Publishing Co.Inc. Halaman 471-483.
3. Khadijah, S. 2015. Pengaruh Propersi Tepung Pisang dan Kaolin Pada Sifat Organoleptik Masker Wajah. *Jurnal Tata Rias*. 04 (01): 1-8.
4. Kustanti,DKK. 2008.*TataKecantikan Kulit Jilid 3. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kejuruan.
5. Kristy, D. E. 2013. Pengaruh Penggunaan Masker Oatmeal (Avena Sativa ) Terhadap Pelembab Kulit Wajah Kering. *Jurnal Tata Rias*. 18 (8): 1-8.
6. Nirmala. 2002. *Khasiat di Balik Bedak Dingin*.<http://badbadgalz.blogspot.com/2010/08/lulurtradisional-lulur-kunyit-tepung.htm> 9 Februari 2021 (10:20).
7. Rohmah, A.F. 2016. Pengaruh Propersi Kulit Buah Kopi dan Oatmeal Terhadap hasil Jadi Masker Tradisional untuk Perawatan Kulit Wajah. *Jurnal Tata Rias*. 05(03): 72-79.
8. Susanti, Susi. 2014. 500 Rahasia Cantik Alami Bersih dan Bercahaya. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
9. Zague, V., Diego, de A.S., Andre, R.B., Telma, M.K., Maria, V.R.V. (2006). Clay Facial Masks: Physicochemical Stability at Different Storage Temperature. *Journal of Cosmetics Science*. 58: 45-51.